

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kelurahan Batu Meja merupakan kelurahan yang terletak di kecamatan Sirimau kota Ambon, Maluku dengan masyarakat yang memiliki tempat tinggal dekat dengan sungai dan bermata pencaharian rata-rata sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, kuli bangunan, tukang ojek, pedagang asongan makanan siap saji, dan pedagang toko kecil. Kelurahan hadir untuk berinovasi memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Batu Meja dengan merancang dan melaksanakan program-program pelayanan. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kelurahan Batu Meja pada masa kepemimpinan lurah Siti Hapsah Tuanaya periode 2019-2022 memiliki inovasi dalam pelayanan dan program-program bantuan sosial kepada masyarakat Batu Meja dengan baik. Inovasi yang dilakukan dari segi pelayanan adalah dengan dihidirkannya mesin elektronik Kios-K supaya pelayanan lebih efisien. Inovasi dari segi program-program bantuan sosial yang dilaksanakan antara lain program RT Inggris, program bantuan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), bantuan sembako kepada korban banjir dan longsor, bantuan santunan duka, bantuan rumah layak huni, Bank Sampah dan WATSAN (*Water and Drainage System*).

Inovasi program-program dan pelayanan di kelurahan Batu Meja dapat berjalan dengan maksimal karena kelurahan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yaitu tidak hanya dengan pemerintah kota Ambon saja yang terlibat tetapi masyarakat, kelompok masyarakat seperti KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), serta pemerintahan ditingkat yang terendah yaitu RT dan RW kelurahan Batu Meja Ambon juga terlibat dalam merealisasikan pelayanan dan program-program inovasi tersebut. Pendistribusian inovasi berjalan dengan baik terhadap bidang yaitu administrasi (*administration*), bidang layanan kota (*municipal service*), bidang pembangunan ekonomi (*economic development*), dan bidang lingkungan (*environment*). Dasar dari inovasi tersebut adalah motivasi dari kelurahan Batu Meja yaitu program bantuan yang dihadirkan berdasarkan kebutuhan masyarakat dalam

memberdayakan ekonomi, kebutuhan hidup pada korban banjir dan longsor, rumah layak huni dan pelestarian lingkungan.

Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Pasal 5, Peraturan Walikota Ambon No.18/2018 Pasal 4, Misi Pemerintah Kota Ambon (Pemkot Ambon) merupakan output pemerintah yang menjadi dasar pelaksanaan inovasi. Kombinasi yang tepat dalam memproduksi inovasi kelurahan Batu Meja berusaha menggunakan kekuasaan yang dimiliki dengan baik supaya program-program inovasi yang diselenggarakan kelurahan terhadap masyarakat Batu Meja dapat didistribusikan kedalam cakupan bidang administrasi, layanan kota, ekonomi dan lingkungan. Oleh karena itu pelaksanaan inovasi pelayanan dan program-program bantuan sosial kelurahan Batu Meja pada masa kepemimpinan Lurah Siti Hapsah Tuanaya periode 2019-2022 memberikan peningkatan efisiensi yang mana kesejahteraan masyarakat kelurahan Batu Meja terjamin dan program-program yang dilaksanakan tidak merugikan pihak manapun. Terutama program Bank Sampah yang memberikan dampak perubahan besar terhadap lingkungan kelurahan Batu Meja Ambon.

5.2 Saran

5.1.1 Saran Praktis

Saran praktis menurut penulis berdasarkan temuan dalam penelitian yang pertama mengenai program RT Inggris yang mana masyarakat setempat masih kurang memiliki perasaan sukarela dalam berpartisipasi mengembangkan potensi berbahasa asing masyarakat Batu Meja. Menurut penulis permasalahan tersebut dapat diatasi dengan kelurahan Batu Meja perlu menjalin kerjasama dengan pemerintah Ambon dan sejumlah universitas di kota Ambon yang memiliki Fakultas Budaya jurusan Sastra Inggris. Tujuan dari kerjasama tersebut adalah merancang program wajib kepada seluruh universitas yang mana setiap tahun mahasiswa di Fakultas Budaya jurusan Sastra Inggris agar mengirim kelompok pengajar di kelurahan saat mereka akan menjalankan PKL (Pelatihan Kerja Lapangan) dan akan diberikan apresiasi berupa sertifikat pengajar oleh kelurahan.

Berdasarkan temuan lainnya saran praktis mengenai mesin elektronik Kiosk yang tidak beroperasi perlu melaporkan kepada pemerintah kota Ambon mengenai mesin yang rusak agar dapat diperbaiki dan digunakan kembali. Program Bank sampah berdasarkan temuan yang ditemui oleh penulis dalam penelitian ini adalah program mengalami penghambatan karena tidak memiliki biaya dan kelurahan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penulis berharap supaya kelurahan secepatnya mendapatkan dana agar program dapat menjadi program berkelanjutan.

5.1.2 Saran Teoritis

Pada penelitian ini penulis memberikan saran secara teoritis, yaitu dalam penelitian ini hanya menganalisis inovasi daerah di kelurahan Batu Meja Ambon pada masa kepemimpinan lurah Siti Hapsah Tuanaya periode 2019-2022 untuk melihat aktor yang terlibat sampai pada *outcome* dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu saran untuk penelitian lain perlu ditinjau dan diteliti dengan membahas dari sudut pandang lain ataupun dengan menggunakan metode lain. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya perlu meninjau atau meneliti dalam periode lain.